Flexing dalam Perspektif Ustadz di Surabaya (Dalam Parameter Nilai Sufistik)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Program Strata Satu (S-1)
Pada Prodi Tasawuf dan Psikoterapi

Oleh :

Muhammad Akbar Yonlansa Chandra

E07218020

PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	:	Muhammad Akbar Yonlansa Chandra
NIM	:	E07218020
Program Studi	:	Tasawuf dan Psikoterapi
Angkatan	:	2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 15 Juni 2025

Yang menyatakan



Muhammad Akbar
Yonlansa
NIM. E07218020

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh

Nama : Muhammad Akbar Yonlansa Chandra

NIM : E97218020

Judul : ***Flexing* dalam Perspektif Ustadz di Surabaya (Dalam Parameter Nilai Sufistik)**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 16 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Dr. H. Ghozi, Lc, M.Fil.I.
NIP. 197710192009011006

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh *Muhammad Akbar Yonlansa Chandra* ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 18 Juni 2025

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Dekan,

Prof. Abdul Kadir Riyadi. Ph.D.

NIP. 197008132005011003

Tim Penguji:

Ketua,

Dr. Ghozi, Lc, M.Fil.I

NIP. 197710192009011006

Sekretaris,

Dr. Isa Anshori, M.Ag.

NIP. 197306042005011007

Penguji I,

Dr. Nasruddin, M.A.

NIP. 197308032009011005

Penguji II,

Latifah Anwar, M,Ag.

NIP. 198806182020122004

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Akbar Yonlansa Chandra
NIM : E07218020
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Tasawuf dan Psikoterapi
E-mail address : chandrayonlansa01@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

***Flexing* dalam Perspektif Ustadz di Surabaya (Dalam Parameter Nilai Sufistik)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Januari 2026

Penulis

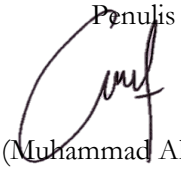

(Muhammad Akbar)

Abstrak

Fenomena flexing, yaitu perilaku memamerkan kekayaan, status sosial, atau prestasi di media sosial, semakin marak di kalangan masyarakat urban, termasuk di Surabaya. Dalam perspektif Islam, flexing sering dikaitkan dengan riya', ujub, dan sum'ah, yang bertentangan dengan nilai keikhlasan dan kesederhanaan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pandangan ustadz di Surabaya terhadap fenomena flexing, dengan fokus pada definisi, indikasi validasi sosial, faktor pendukung, ketidaksesuaian citra dan realitas, serta perbedaan flexing dengan motivasi. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode wawancara mendalam dengan tiga ustadz sebagai informan, dianalisis melalui pendekatan tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ustadz memandang flexing sebagai bentuk modern riya' yang didorong oleh kebutuhan validasi sosial, kurangnya keimanan, dan pengaruh media sosial.

Kata Kunci: Flexing, media sosial, perspektif Islam, ustadz, Surabaya, riya', motivasi, tahadduts binni'mah.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING 1
BAB I 11
PENDAHULUAN 11
B. Rumusan Masalah 12
C. Tujuan Penelitian 12
D. Penelitian Terdahulu 12
E. Metode Penelitian 13
BAB II 17
FLEXING VS AKHLAQ TASAWUF 17
A. Flexing 17
1. Definisi Flexing 17
2. Unsur-Unsur Flexing 19
3. Objek Flexing 21
4. Motif Flexing 23
5. Faktor-Faktor Pendukung Fenomena Flexing 24
B. Akhlak Tasawuf 26
1. Definisi Akhlak 26
2. Definisi Tasawuf 26
3. Akhlak Kepada Tuhan 28
4. Akhlak Terhadap Manusia 29
5. Flexing Dalam Islam 30
BAB III 34
METODE PENELITIAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
A. Jenis Penelitian 34
B. Sumber Data 34
C. Teknik Pengumpulan Data 36
D. Subjek Penelitian 36
E. Teknik Analisis Data 37
F. Hasil Wawancara 37
BAB IV 52
PERBANDINGAN ANTARA TEORI DAN HASIL WAWANCARA 52
1. Pandangan tentang Fenomena Flexing 52

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

BAB V 59
KESIMPULAN DAN SARAN 59
A. Kesimpulan 59
B. Saran 62
C. Penutup 64
DAFTAR PUSTAKA 65

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ghazali. (2011). *Ihya Ulumuddin*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. ISBN: 978-979-592-559-0.

Anjuwi, A. (2024). *Pandangan hukum Islam terhadap fenomena flexing di media sosial*. Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam, 9(1).

Bauman, Z. (2007). *Consuming Life*. Cambridge: Polity Press. ISBN: 978-0745639796.

Bertens, K. (1993). *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Bakti, I. S., Anismar, & Amin, K. (2020). *Pamer kemewahan: Kajian teori konsumsi Thorstein Veblen*. Jurnal Sosiologi USK, 14(1).

Darmalaksana, W. (2020). *Studi flexing dalam pandangan hadis dengan metode tematik dan analisis etika media sosial*. Gunung Djati Conference Series, 3(1).

Dewi, M. S. R. (2019). *Islam dan etika bermedia: Kajian etika komunikasi netizen di media sosial Instagram dalam perspektif Islam*. Research Fair Unisri, 3(1).

Goffman, E. (1959). *The Presentation of Self in Everyday Life. New York*: Anchor Books. ISBN: 978-0385094023.

Hasan, Z., Azan, A., Salim, P., & Sarenc, S. B. (2023). *Rendahnya moralitas mengakibatkan profesionalisme dan terjadi ketidakmauan penegak hukum*. Comserva, 3(3).

Herman. (2023). *Praktik komunikasi flexing publik media*. AKRAB JUARA, 87(1-2).

Hidayatun, R. (2019). *Penanganan sifat sombong menurut Al-Qur'an*. Duke Law Journal, 1(1).

Housel, M. (2021). *The Psychology of Money*. Jakarta

Kertamukti, R. (2020). *Hasrat pamer diri kelas menengah Indonesia di Instagram: Media baru, identitas, dan masyarakat jaringan.* Jurnal Komunikasi, Universitas Gadjah Mada, 5(1).

Leary, M. R. (1995). *Self-Presentation: Impression Management and Interpersonal Behavior*. Boulder: Westview Press.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Labib, A. (2022). *Tahadduts bi al-ni'mah perspektif Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah dan relevansinya terhadap pelaku flexing.* Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin, 10(1).

Mahyuddin. (2017). *Social climber dan budaya pamer: Paradoks gaya hidup masyarakat kontemporer*. Jurnal Kajian Islam Interdisipliner, 2(2).

Mardiah, A. (2022). *Fenomena flexing: Pamer di media sosial dalam perspektif etika Islam*. International Conference on Tradition and Religious Studies, 1(1), 310.

Mustamin, Y. (2022). *Fenomena flexing dalam perspektif ekonomi Islam*. Kodifikasia: Jurnal Penelitian Islam, 16(2).

Montoya, P., & Vandehey, T. (2002). *The Personal Branding Phenomenon*. Santa Ana: Personal Branding Press.

Nugroho, T. S., Darmawan, A., & Ekoputro, W. (2022). *Persepsi fenomena flexing selebgram pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*. SEMAKOM Series, 1(1).

Pohan, I. Y., Mualim, M., & Ghifari, M. (2024). *Pandangan Al-Qur'an tentang fenomena flexing dalam ibadah.* KACA (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin, 14(2).

Pohan, S., Munawwarah, P., & Sinuraya, J. S. (2023). *Fenomena flexing di media sosial dalam menaikkan popularitas diri sebagai gaya hidup.* JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial, 3(2).

Qardhawi, Y. (2007). *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Raharja, H. F., Marhaeni, T., Astuti, P., Atmaja, H. T., & Lestari, P. (2023). *Peran pendidikan karakter untuk menghadapi tren flexing di era teknologi*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 2(1).

Sari, A. P., Ghifari, M., & Ash, A. (2024). *Hadis-hadis tentang kritik terhadap perilaku lebai.* KACA (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin, 14(2).

Susanto, J. (2016). *Etika komunikasi Islami*. Waraqat: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 1(1).

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). *Komunikasi dan media sosial.* Jurnal The Messenger, 3(2).

Sofia, I., & Kamelia. (2023). *Flexing dalam perspektif Surat At-Takatsur dan internalisasinya dalam era media sosial.* Jurnal Studi Islam, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, 8(2).

Shihab, M. Q. (2007). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.

Veblen, T. (1899/2007). *The Theory of the Leisure Class.* Oxford: Oxford University Press.

Widagdo, H. H. (2013). *Etika sosial dalam Islam*. Akademika: Jurnal Pemikiran Islam, 18(2).

Zulfikar, E. (2018). *Interpretasi makna riya' dalam Al-Qur'an: Studi kritis perilaku riya' dalam kehidupan sehari-hari*. Jurnal Studi Agama, IAIN Tulungagung, 3(1).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/